

ABSTRACT

Hanifah, Nurul. 2023, A Pragmatic Analysis on the Adjacency Pairs in the Conversation of K-pop Fan War between @Clowntasy07 and SF9 Fans on Twitter. Thesis. Supervisor 1: Dr. Chusni Hadiati M. Hum., Supervisor 2: Nadia Gitya Yulianita S.Pd., M.Li., Ministry of Education, Culture, Research and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto, 2023.

This research aims to determine the pragmatic approach concerning the conversations on the K-pop fan war between @Clowntasy07 and SF9 fans that deals with the study of the meanings communicated by senders and interpreted by receivers. The use of context is essential in conducting the data to answer the research objectives. This qualitative descriptive research is conducted to examine the adjacency pairs by Schegloff and Sacks (1973) and language function by Halliday (2013) discovered in the K-pop fan war between @Clowntasy07 and SF9 fans on Twitter. Using purposive sampling, the data from @Clowntasy07's tweets are taken from January 1, 2022, to June 6, 2022. The first result shows that according to adjacency pairs theory by Schegloff and Sacks (1973), only 6 out of 9 types were found from the data; assertions-agreement/disagreement is identified as the most frequently found (6 conversations or 60%), followed by question-answer (2 conversations or 13.3%), command-compliance/non-compliance (2 conversations or 13.3%), request-refusal (2 conversation or 13.3%), blame/accusation-admission/denial (2 conversation or 13.3%) and the last is offer-acceptance/refusal (1 conversation or 6.8%). Then, the second result shows that based on Halliday's (2013) theory of language function, only 5 of 7 functions were found from the data; personal function was identified as the most commonly found (21 utterances or 53.8%), regulatory (9 utterances or 23.1%), representational (4 utterances or 10.3%), heuristic (3 utterances or 7.7%), and lastly imaginative (2 conversation or 5.1%). Thus, the agreement/disagreement pair is more significant than the other types of adjacency pairs as demonstrated by the fan wars between @Clowntasy07 and SF9 fans and personal language function is the most significant of the other language functions to express individual preferences, identity, feelings, emotions, and etc. Lastly, it is hoped that more researchers will examine the language use of social media users since the dynamics of their language are developing rapidly.

Keywords: *Pragmatics, Context, Adjacency pairs, Language functions, Twitter.*

ABSTRAK

Hanifah, Nurul. 2023, A Pragmatic Analysis on the Adjacency Pairs in the Conversation of K-pop Fan War Between @Clowntasy07 and SF9 Fans on Twitter. Skripsi. Pembimbing 1: Dr. Chusni Hadiati M. Hum., Pembimbing 2: Nadia Gitya Yulianita S.Pd., M.Li. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan pragmatis tentang percakapan tentang perang penggemar K-pop antara @Clowntasy07 dan penggemar SF9 yang berkaitan dengan studi tentang makna yang dikomunikasikan oleh pengirim dan ditafsirkan oleh penerima. Penggunaan konteks sangat penting dalam meneliti data untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk menguji pasangan adjacency oleh Schegloff dan Sacks (1973) dan fungsi bahasa oleh Halliday (2013), yang ditemukan dalam perang penggemar K-pop antara @Clowntasy07 dan penggemar SF9 di Twitter. Menggunakan purposive sampling, data dari tweet @Clowntasy07 diambil dari 1 Januari hingga 6 Juni 2022. Hasil temuan pertama menunjukkan bahwa menurut teori pasangan adjacency oleh Schegloff dan Sacks (1973), hanya 6 dari 9 jenis yang ditemukan dari data; penegasan-persetujuan/ketidaksetujuan diidentifikasi sebagai yang paling sering ditemukan (6 percakapan atau 60%), diikuti oleh tanya-jawab (2 percakapan atau 13,3%) kepatuhan-perintah/ketidakpatuhan (2 percakapan atau 13,3%), permintaan-penolakan (2 percakapan atau 13,3%), menyalahkan/menuduh-pengakuan/penolakan (2 percakapan atau 13,3%) dan yang terakhir adalah penawaran-penerimaan/penolakan (1 percakapan atau 6,8%). Kemudian, hasil temuan kedua menunjukkan bahwa berdasarkan teori fungsi bahasa Halliday (2013), hanya 5 dari 7 fungsi yang ditemukan dari data; fungsi personal diidentifikasi sebagai yang paling banyak ditemukan (21 ucapan atau 53,8%), pengaturan (9 ucapan atau 23,1%), representasional (4 ucapan atau 10,3%), heuristik (3 ucapan atau 7,7%), dan terakhir imajinatif (2 percakapan). atau 5,1%). Dengan demikian, pasangan setuju/tidak setuju lebih signifikan daripada jenis pasangan berdampingan lainnya seperti yang ditunjukkan oleh perang penggemar antara penggemar @Clowntasy07 dan penggemar SF9 dan fungsi bahasa pribadi adalah yang paling signifikan dari fungsi bahasa lainnya untuk mengekspresikan preferensi, identitas, perasaan individu emosi, dan lain-lain. Akhir kata, peneliti berharap akan lebih banyak peneliti yang meneliti penggunaan bahasa pengguna media sosial karena dinamika bahasa mereka berkembang pesat.

Kata kunci: *Pragmatik, Konteks, Pasangan Berdampingan, Fungsi Bahasa, Twitter.*